



## STIMULASI KEMAMPUAN ANAK TERHADAP KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA SAKU BILANGAN PADA TAMAN KANAK-KANAK ZULHIJAH MEDAN

Mesran<sup>1</sup>, Nurhikmah Pohan<sup>2</sup>, Cut Rafyqa Fadhilah<sup>3</sup>, Reni Khairani<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Al Washliyah Medan

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Daar Al uluum Asahan

<sup>3,4</sup>Universitas Tjut Nyak Dhien, Indonesia

Email : <sup>1</sup>[mesranalfa@gmail.com](mailto:mesranalfa@gmail.com), <sup>2</sup>[nurhikmah.pohan27@gmail.com](mailto:nurhikmah.pohan27@gmail.com), <sup>3</sup>[cutrafyqafadhiah@gmail.com](mailto:cutrafyqafadhiah@gmail.com), <sup>4</sup>[renynisfiary@gmail.com](mailto:renynisfiary@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan stimulasi kemampuan anak terhadap konsep bilangan melalui media saku bilangan pada Taman Kanak-kanak Zulhijjah Medan dan perkembangan kemampuan anak terhadap konsep bilangan pada Taman Kanak-kanak Zulhijjah Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, merangkum data, menyajikan data dan disimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Taman Kanak-kanak Zulhijjah Medan mengenai stimulasi kemampuan anak terhadap konsep bilangan melalui media saku bilangan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Stimulasi kemampuan anak pada konsep bilangan dilakukan dengan rancangan perencanaan pembelajaran yang terstruktur dengan baik melalui perencanaan pembelajaran dan modul ajar yang disesuaikan dengan tema serta langkah-langkah pembelajaran melalui kegiatan yang meanrik yaitu bermain sambil belajar. 2) perkembangan kemampuan anak terhadap konsep bilangan 1-30 melalui saku bilangan telah berkembang sesuai harapan, seperti anak dapat menyebutkan bilangan 1-30, anak dapat mengurutkan bilangan bilangan 1-30, anak dapat memasangkan bilangan 1-30, anak dapat menghubungkan bilangan 1-30, anak dapat menuliskan bilangan 1-30.

**Kata Kunci:** Konsep Bilangan, Media Saku Bilangan, Anak Usia Dsini.

### Abstract

This study aims to describe the stimulation of children's abilities towards the concept of numbers through number pocket media at Zulhijjah Kindergarten Medan and the development of children's abilities towards the concept of numbers at Zulhijjah Kindergarten Medan. The method used in this study is a qualitative method with data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique in this study was carried out by collecting data, summarizing data, presenting data and concluding. The results of the study indicate that Based on the results of research that has been conducted at Zulhijjah Kindergarten Medan regarding the stimulation of children's abilities towards the concept of numbers through number pocket media, it can be concluded that: 1) Stimulation of children's abilities in the concept of numbers is carried out with a well-structured learning plan design through learning planning and teaching modules that are adjusted to the theme and learning steps through interesting activities, namely playing while learning. 2) The development of children's abilities regarding the concept of numbers 1-30 through number pockets has developed as expected, such as children can name numbers 1-30, children can order numbers 1-30, children can pair numbers 1-30, children can connect numbers 1-30, children can write numbers 1-30.

**Key Words:** Number Concept, Number Card Media, Early Childhood.

## PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun, dimana pada masa ini anak mengalami perkembangan yang sangat pesat (Khadijah, 2017). Setiap stimulasi yang diberikan kepada anak mudah diserap oleh anak sehingga mereka dapat memahami segala sesuatu dengan cepat. Oleh karena itu, stimulasi yang tepat harus diberikan kepada anak-anak agar mengalami perkembangan yang optimal. Khususnya berkaitan dengan kognitif. Kognitif dalam penelitian ini berkaitan dengan pengenalan akan konsep bilangan. Pada usia 5-6 tahun berdasarkan kurikulum 2013 capaian perkembangan pada pengenalan bilangan 1-30. (Hasmalena, 2023)

Pengenalan konsep bilangan ini tidak terjadi begitu saja tanpa adanya stimulasi dari lingkungan, tetapi membutuhkan suasana belajar yang dibuat selain bersifat alamiah. Kemampuan mengenal konsep bilangan sangat penting bagi anak, khususnya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke jenjang sekolah dasar berikutnya. Oleh karena itu, pengalaman di Taman Kanak-kanak sebagai lembaga pendidikan anak usia dini harus dapat memberikan pengalaman yang mengesankan. Dimana materi dan kegiatan-kegiatan serta media yang digunakan harus dapat menarik perhatian serta motivasi belajar anak untuk mengembangkan pengetahuan mereka berkaitan dengan bilangan. Bilangan dapat diperkenalkan melalui berbagai cara guna meningkatkan kemampuan anak dalam melakukan perhitungan, perkalian, pembagian serta pengurangan. (Syafri, 2018)

Dimana semua ini akan sangat bermanfaat dalam kehidupan mereka sehari-hari, seperti ketika melakukan transaksi penjualan atau pembelian atau menghitung suatu benda atau yang lainnya. Mengetahui bilangan pada anak diharapkan dapat mengenal dan memahami konsep bilangan, transaksi, dan ambang sesuai dengan jumlah benda- benda pengenalan bentuk lambang

sehingga akhirnya dapat mencocokkannya sesuai dengan lambang bilangannya (Fauziyyah et al., 2023). Oleh karena itu, dibutuhkan media saku bilangan.

Media saku bilangan adalah sebuah alat pembelajaran yang memanfaatkan prinsip nilai tempat untuk mengajarkan pengenalan konsep bilangan yang berbentuk saku (Endah Dewi Lestari, Trisakti Handayani, 2019). Dengan kata lain, saku bilangan adalah sebuah media pengenalan konsep bilangan yang berbentuk saku-saku yang menunjukkan nilai tempat suatu bilangan. Media dibuat dari bahan kertas atau kantong plastik transparan dan dibentuk sesuai dengan urutan nilai tempat (Ratnasari, 2019). Saku bilangan merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk penjumlahan secara bersusun baik dalam teknik menyimpan maupun tidak menyimpan. Sehingga media ini sangat tepat jika dijadikan media stimulasi dalam mengembangkan kemampuan anak dalam konsep bilangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Heruman (2007:19) juga menyebutkan fungsi penggunaan saku bilangan sebagai berikut :1) Sebagai media dalam pembelajaran matematika, khususnya pada operasi hitung matematika. 2) Sebagai salah satu sumber belajar matematika pada operasi bilangan. 3) Sebagai motivasi belajar bagi anak karena ditampilkan dengan media yang sederhana tetapi menarik. (Kustiawan, 2016)

Adapun kelebihan dari media saku bilangan yaitu kelebihan penggunaan saku bilangan menurut Martianti Narore dalam Siti Zulaichah (2014) yaitu menkonkretkan konsep yang dipelajari. Saku bilangan merupakan media 3 dimensi yang memberikan gambaran proses konkret dalam pembelajaran, gambaran nyata ini diperoleh dari pengoperasian yang dilakukan menggunakan saku-saku dan sedotan yang dijadikan bentuk konkret dari simbol bilangan. Berdasarkan hal tersebut

diharapkan anak akan lebih mudah dalam memahami konsep bilangan. (Febiola, 2020)

Dibalik kelebihan yang dimiliki media saku bilangan, ternyata memiliki kelemahan. Kelemahan media saku bilangan yaitu tidak bisa digunakan dalam pembelajaran operasi hitung yang melibatkan bilangan negatif maupun desimal.

Dengan demikian, penggunaan media saku bilangan yang tepat yang disertai penyampaian materi yang menarik dari guru maka anak akan lebih termotivasi dalam proses belajar dan lebih jelas memberikan pelajaran sehingga tidak terjadi pengetahuan yang verbalisme.

Hal di atas diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari, (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kantong bilangan terhadap hasil belajar matematika anak pada penjumlahan bilangan secara bersusun pada siswa kelas 1 SD N Prambanan Sleman. Hasil perhitungan nilai rata-rata *post test* kelompok eksperimen yaitu 88,85 lebih besar dari rata-rata *posttest* kelompok kontrol yaitu 80,38. Selisih nilai rata-rata *posttest* pada kedua kelas tersebut sebesar 8,47. Hasil perhitungan uji t juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan yaitu thitung sebesar 2,359 dengan taraf signifikansi 0,022. Berdasarkan tabel, nilai t untuk  $df = 50$  adalah 1,684. Dari analisis tersebut diperoleh bahwa thitung lebih besar daripada ttabel ( $thitung > ttabel$ ). Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Norhasanah, dkk. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 pada anak kelompok B TK Aisyiyah 21 Premulung Tahun Ajaran 2013/2014. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 pada anak kelompok B TK Aisyiyah.

Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki kesamaan dan juga perbedaan. Adapun

persamaannya yaitu sama-sama hendak meningkatkan pengenalan konsep bilangan 1-20 pada anak usia dini.

Berdasarkan pada hasil observasi awal di Taman Kanak-kanak Zulhijjah Medan ditemukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan saku bilangan sangat menarik perhatian anak, sehingga anak-anak merasa semangat dan semakin banyak bertanya mengenai bilangan. Hal ini sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar, media saku bilangan yang menarik yang dirancang bersama dengan diikuti oleh kegiatan berdasarkan pada tema dan sub tema sehingga pengenalan konsep biangan dengan menggunakan media saku bilangan sangat efektif dan efisien. Anak-anak mencapai taraf perkembangan bilangan yang meliputi dapat menyebutkan urutan angka, dapat mengurutkannya hingga pada kemampuan dapat memasangkan lambang bilangan sesuai dengan jumlah benda serta mnghubungkan dan menulis angka sesuai dengan jumlah benda. Walaupun masih terdapat beberapa anak yang belum berkembang kemampuan dalam mengenal biangan 1-30. Tentunya hal ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai stimulasi kemampuan anak terhadap konsep bilangan melalui media saku bilangan pada Taman Kanak-kanak Zulhijjah Medan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu Bagaimana stimulasi kemampuan anak terhadap konsep bilangan melalui media saku bilangan pada Taman Kanak-kanak Zulhijjah Medan dan bagaimana perkembangan kemampuan anak terhadap konsep bilangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan Islam anak usia dini dalam memebrikan stimulasi yang tepat bagi kemampuan anak pada konsep bilangan sehingga dapat berkembang dengan optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan

penelitian deskriptif kualitatif. Penggunaan metode ini yaitu untuk mendeskripsikan mengenai stimulasi kemampuan anak terhadap konsep bilangan melalui media saku bilangan Pada kelompok B di Taman Kanak-kanak Zulhijjah Medan. Adapun objek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 10 peserta didik kelompok B di T Taman Kanak-kanak Zulhijjah Medan yang beralamat di percut sei tuan jalan metrologi komplek al barokah. Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrument penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi yaitu pengamatan terhadap anak dengan menggunakan lembar observasi instrument peningkatan keterampilan sosial anak usia dini. Kemudian, wawancara yang dilakukan kepada guru dan anak. Dan terakhir dokumentasi, berupa foto, lembar kerja, foto kegiatan bermain disekolah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengelompokkan data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami (Sugiyono, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Stimulasi Kemampuan Anak Terhadap Konsep Bilangan Melalui Media Saku Bilangan pada Taman Kanak-kanak Zulhijjah Medan.**

Stimulasi merupakan rangsangan yang diberikan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan anak terhadap konsep bilangan. Maka hal yang dilakukan pertama kali yaitu menentukan rancangan pembelajaran yang dimulai dari pembuatan rencana pembelajaran, lalu modul ajar dan tentunya disesuaikan dengan tema pada hari tersebut. setelah semuanya dipersiapkan, maka masuk tahap penerapan terhadap rancangan pembelajaran yang telah direncanakan secara

terstruktur tersebut. kegiatanpun dilakukan sambil bermain yang dimulai dengan:

- a) Pengenalan identitas, disini guru kelas menunjukkan nama benda sekaligus mengucapkan sambil memegang kelereng mereka mengucapkan ini adalah kelereng.
- b) Penegasan, disini guru mayakinkan akan identitas suatu benda dengan cara memberikan sebuah perintah, yaitu berikan saya dua buah kelereng, tiga buah kelereng, empat buah kelereng, lima buah kelereng, enam buah kelereng dan seterusnya.
- c) Pembedaan, disini guru ingin mengetahui apakah anak dapat membedakan suatu benda dengan benda yang lain, dengan menunjuk suatu kelereng mereka mengetakan benda apakah ini?'. Bila anak dapat menjawab kemudian dapat diteruskan dengan pertanyaan-berapakah jumlahnya?
- d) Pengulangan, diulang-ulang untuk setai topik yang diajarkan kepada anak didik dengan cara mengganti objek-objek yang digunakan sebagai alat bantu mengajar. Teknik ini digunakan untuk memastikan apakah anak memahami apa yang sedang mereka kerjakan. Selanjutnya dapat dilanjutkan ke topik yang lebih sulit. Bila anak telah benar-benar telah menguasai, tetapi ha ini harus disesuaikan dengan kecepatan anak tersebut menangkap konsep yang diajarkan.

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan langkah-langkah yang telah di jelaskan di atas, ternyata hal ini dapat menarik perhatian anak dalam belajar sehingga dapat membangkitkan rentang fokus anak lebih panjang sehingga mereka dapat memahami materi dengan baik, khususnya beraitan dengan konsep bilangan.

### **Perkembangan Kemampuan Anak Terhadap Konsep Bilangan Melalui Media**

### **Saku Bilangan pada Taman Kanak-kanak Zulhijjah Medan.**

Meskipun penerapan media saku bilangan ini masih baru menerapkan media kantong bilangan ini, tetapi walaupun terhitung masih baru, dengan diterapkannya media ini di kelas anak lebih cepat memahami angka, hal ini terbukti dari hasil penilaian harian yang dilakukan oleh guru melalui penilaian perkembangan anak tentang anak dapat menyebutkan urutan angka dari 1 – 30: yaitu berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penerapan media kantong bilangan terhadap kemampuan mengenal angka pada anak ialah pertama guru menanyakan setiap lambang bilangan yang ada disetiap saku, lalu anak-anak menyebutkan lambang bilangan secara urut terlebih dahulu baru secara acak. Kemudian guru menanyakan satu persatu anak terkait lambang bilangan tersebut sebagai kegiatan mengingat ulang pembelajaran yang telah lalu. Perkembangan kemampuan mengenal angka pada indikator ini terdapat 1 anak yang belum berkembang dilihat dari ketika anak tersebut belum dapat menyebutkan angka, selanjutnya terdapat 1 anak yang mulai berkembang dapat dilihat ketika anak dapat menyebutkan angka secara urut, serta terdapat 9 anak yang berkembang sesuai harapan yang mana dapat dilihat dari anak yang sudah bisa menyebutkan lambang angka 1-30 dengan baik.

Pada indikator anak dapat mengurutkan angka 1-30 yang sudah diacak: berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penerapan media kantong bilangan terhadap kemampuan mengenal angka pada anak selanjutnya guru akan meminta anak untuk menyebut angka secara urut mulai dari 1-30 yang mana kegiatan ini dikemas dengan lagu agar dapat menarik minat belajar anak. Perkembangan kemampuan mengenal angka pada indikator ini terdapat 1 anak yang mulai berkembang dapat dilihat ketika anak dapat mengurutkan

angka 1-30 yang disajikan dalam bentuk lagu dengan baik dengan arahan guru, serta terdapat 9 anak yang berkembang sesuai harapan yang mana dapat dilihat dari anak yang sudah bisa mengurutkan angka 1-30 dengan menyanyikan lagu dengan baik.

Pada indikator anak dapat memasang lambang bilangan sesuai dengan jumlah benda 1-30: berdasarkan pada data yang didapat oleh peneliti dari proses pengamatan penerapan media saku bilangan pada indikator ini meliputi kegiatan yang melibatkan anak secara langsung, yang mana guru menunjukkan media kepada anak dan meminta anak untuk memasang lambang bilangan sesuai dengan jumlah stik. Pertama guru terlebih dahulu memberikan soal atau pertanyaan mengenai lambang bilangan, lalu anak akan menghitung stik sesuai dengan angka yang sudah ditunjuk oleh guru. Anak akan memasang banyak stik sesuai dengan angka yang sudah ditunjuk oleh guru. Perkembangan kemampuan mengenal angka pada indikator ini terdapat 1 anak yang belum berkembang dilihat dari ketika anak tersebut belum bisa mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah benda, selanjutnya terdapat 1 anak yang mulai berkembang dapat dilihat ketika anak dapat memasang lambang bilangan dengan jumlah benda tetapi masih harus dengan pendampingan guru, serta terdapat 8 anak yang berkembang sesuai harapan yang mana dapat dilihat dari anak yang sudah bisa memasang lambang bilangan dengan jumlah benda dengan baik.

Pada indikator terakhir yaitu anak dapat menghubungkan dan menulis angka 1-30 sesuai dengan jumlah benda: Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penerapan media saku bilangan terhadap kemampuan mengenal angka pada anak ialah kegiatan menghitung banyak benda pertama guru akan meminta anak untuk menghitung stik sejumlah dengan angka yang sudah di tentukan atau ditunjuk oleh guru, lalu guru akan meminta anak untuk memasukkan stik tersebut kedalam kantong yang angkanya sesuai dengan jumlah stik

tersebut. Perkembangan kemampuan mengenal angka pada indikator ini terdapat 2 anak yang mulai berkembang dapat dilihat ketika anak dapat menghitung benda sesuai dengan angkanya meskipun dalam hal tersebut masih butuh arahan dari guru, dan terdapat 8 anak yang berkembang sesuai harapan yang mana dapat dilihat dari ketika anak dapat menghitung benda sesuai dan pas dengan angka yang sudah guru tunjuk dengan baik.

Berdasarkan indikator yang menjadi tolak ukur kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan di atas bahwasanya perkembangan kemampuan mengenal angka pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Zulhijjah Medan berkembang sesuai harapan. Berkaitan dengan perkembangan yang terjadi pada anak, tentunya tidak lepas dari peran guru dan dukungan orang tua yang sudah mendampingi anak ketika belajar di sekolah dan di dirumah, tentang kemampuan angka anak setelah menggunakan media saku bilangan. Yang mana data yang diperoleh dari wawancara bersama wali murid bahwa perkembangan mengenal angka pada anak sudah mengalami peningkatan daripada sebelumnya. Anak sudah dapat menyebutkan dan menunjukkan angka dengan benar, dan walaupun ditanya secara acakpun anak sudah dapat menunjukkan angka dengan tepat. Berdasarkan wawancara bersama orang tua murid bahwa selain yang tersebut di atas, media saku bilangan juga dapat mendorong motivasi anak dan menjadikan anak lebih giat belajar, baik disekolah maupun dirumah. Hal ini jugan menjadi motivasi guru untuk senantiasa berkreasi agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

Kemampuan mengenal angka pada anak usia dini merupakan salah satu upaya pengenalan konsep matematika sejak dini. Menurut Suyanto mengemukakan fungsi matematika sebenarnya bukan sekedar untuk berhitung tetapi, untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak terutama aspek kognitif. Selain itu, menurut Gardner matematika juga berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan anak khususnya,

kecerdasan yang disebut dengan istilah *logico matgematic*. Pembelajaran mengenal angka, memiliki fungsi yang cukup beragam diantaranya adalah agar anak mampu mengetahui angka dengan aktivitas konkrit.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Taman Kanak-kanak Zulhijjah Medan mengenai stimulasi kemampuan anak terhadap konsep bilangan melalui media saku bilangan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Stimulasi kemampuan anak pada konsep bilangan dilakukan dengan rancangan perencanaan pembelajaran yang terstruktur dengan baik melalui perencanaan pembelajaran dan modul ajar yang disesuaikan dengan tema serta langkah-langkah pembelajaran melalui kegiatan yang meanrik yaitu bermain sambil belajar. 2) perkembangan kemampuan anak terhadap konsep bilangan 1-30 melalui saku bilangan telah berkembang sesuai harapan, seperti anak dapat menyebutkan bilangan 1-30, anak dapat mengurutkan bilangan bilangan 1-30, anak dapat memasang bilangan 1-30, anak dapat menghubungkan bilangan 1-30, anak dapat menuliskan bilangan 1-30.

## REFERENSI

- Endah Dewi Lestari, Trisakti Handayani, S. (2019). Penggunaan Media Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Materi Pengurangan Pada Siswa Kelas 1-A Sdn Tlogomas 2 Kota Malang. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019.
- Fauziyyah, A. N., Rusijono, R., & Susarno, L. H. (2023). Media Pembelajaran Pengenalan Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4-6 Tahun: Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 642–649.  
<https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4730>

- Febiola, K. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 238.  
<https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28263>
- Hasmalena, M. R. dan. (2023). *Kurikulum pendidikan anak usia dini*. Bening Media Publishing.
- Khadijah. (2017). *Pengembangan kognitif anak usia dini; teori dan pengembangannya*. Perdana publishing.
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan media pembelajaran anak usia dini*. Gunung Samudera.
- Ratnasari, D. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilangan Secara Bersusun Pada Siswa Kelas 1 SD N Prambanan Sleman* (Vol. 1, Issue 4).
- Sugiyono. (2021). *metode penelitian kuantitatif kualitatif* (M. Dr.Ir.Sutopo. S.Pd (ed.); 3rd ed.). Alfabeta Bandung.
- Syafri, F. S. (2018). Pengajaran Konsep Matematika Pada Anak Usia Dini. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(2), 117.  
<https://doi.org/10.29300/alfitrah.v1i2.1338>